



KR-istimewa

Tifan Eka Pradita mendribble bola, saat bertanding dalam babak reguler seri IV di GOR Among Raga .

MASUK NOMINASI ROOKIE OF THE YEAR

Tifan Eka Pradita Siap Bersaing di IBL

SLEMAN (KR) - Kerja keras pebasket Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja (BPJ) Tifan Eka Pradita selama seri reguler Indonesian Basketball Lague (IBL) Pertamax musim 2020 ini berlangsung diganjar dengan nominasi *Rookie Of The Year*. Amunisi muda BPJ kelahiran 5 Juli 1998 ini bersaing dengan Antoni Erga (Satya Wacana Salatiga) dan Rivaldo Tandora (Satria Muda Jakarta) untuk memperebutkan gelar yang cukup bergengsi di IBL itu.

Tifan tidak menyangka bisa masuk nominasi Rookie of The Year tahun ini. Namun ia tak mau larut dalam euforia lalu mende-finisikan nominasi itu sebagai pemicu agar bisa lebih baik di lanjutan liga nanti. Saat ini target Tifan bisa membantu BPJ bisa bicara banyak di fase play off IBL Oktober mendatang.

“Saya bersyukur masuk kandidat musim ini. Tidak menyangka sebenarnya, tapi buat saya nominasi ini memicu agar ke depannya makin komitmen dan bertanggung jawab saja,” ujar Tifan ditemui saat latihan mandiri di Got Game Full Court Bima Perkasa.

Selama seri reguler, Tifan memang jadi salah satu andalan BPJ. Pemain berusia 22 tahun ini membukukan waktu bermain yang lumayan tinggi, 16,23 Minuted Per Game (MPG). Ia adalah pemain lokal ke-4 setelah Azzaryan Pradhitya, Nuke Tri Saputra dan Restu Dwi Purnomo yang sering mendapat waktu bermain dalam pertandingan lalu sukses membukukan 5,18 Points Per Game (PPG), lebih tinggi dari Rivaldo (4,1 PPG) dan Antoni Erga (3,08 PPG).

Saat ini Tifan dan kawan-kawan mulai masuk program latihan taktikal yang diberikan tim pelatih secara daring. Di bawah pengawasan manajer teknis kepelatihan Kartika Siti Aminah dan pelatih fisik Asep Nugroho, para pemain juga mulai berlatih dengan bola setelah dua pekan melahap menu fisik. Dari data yang dipegang dua caretaker itu, progres para pemain cukup baik. “Saya harap mereka bisa mempertahankan performa sampai lanjutan liga nanti. Kalau bisa naik terus,” ungkap Kartika.

(Rar)-d

SUSUNAN PENGURUS LENGKAP

Pertina Sleman Tunggu Pengukuhan

SLEMAN (KR)- Setelah melakukan Musyawarah Kabupaten (Muskab) belum lama ini, pengurus baru Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Sleman telah tersusun lengkap. Pertina Sleman pun tinggal menunggu waktu yang tepat untuk dikukuhkan.

Ketua Umum Pengkab Pertina Sleman, dr Bondan Agus Suryanto kepada *KR*, Kamis (24/9) menegaskan susunan pengurus baru Pengkab Pertina Sleman periode 2020-2024 sudah lengkap. Namun pihaknya masih menanti kepastian pengukuhan oleh Pengda Pertina DIY. “Tapi seperti apa bentuk pengukuhan nantinya masih kami pikirkan. Karena situasi pandemi Covid-19 saat ini,” tegas Bondan Agus Suryanto.

Sebelumnya Pengkab Pertina Sleman berharap dapat menggelar pengukuhan pengurus baru sembari menggelar pertandingan ekshibisi tinju. Atlet-atlet binaan Pengkab Pertina Sleman dapat bertanding pada acara tersebut. Hanya saja, karena situasi di tengah pandemi Covid-19, belum ada kepastian apakah pertandingan ekshibisi tinju tersebut dapat digelar atau tidak.

Bondan menambahkan, dalam susunan pengurus Pengkab Pertina Sleman yang baru banyak tokoh anyar yang masuk untuk turut membantu mengembangkan olahraga tinju di Sleman. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan, mendorong prestasi dan kemajuan tinju Sleman. “Komposisinya 50 persen dari pengurus lama, dan 50 persen orang baru,” tambah Bondan.

(Yud)-d

UJI COBA PERSIKA VS PSD DEMAK

Menang Tapi Belum Memuaskan

KARANGANYAR (KR) - Performa Persika belum dianggap memuaskan meski berhasil menumbangkan PSD Demak 2-0 di laga persahabatan yang berlangsung di lapangan Ngijo, Tasikmadu, Rabu (23/9) sore. Progres kesebelasan Singo Lawu ini lambat.

Hal itu disampaikan pelatih ketua Persika Karanganyar, Aris Budi

Sulistyo kepada *KR* usai pertandingan. Formasi 4-4-2 yang disusunnya harus dirombak lagi di babak kedua. Bermaksud menggandakan serangan kian bertubi, Persika mengubah formasi 4-3-3.

“Ternyata masih jauh dari harapan. Belum bisa memunculkan roh Persika yang terkenal dengan permainan penuh tika-tiki. Kurangnya penguasaan



KR-Abdul Alim

Laga uji coba antara Persika dan PSD Demak di Lapangan Ngijo Tasikmadu.

bola, kedodoran dan demam pangung masih sangat terlihat,” kata Aris.

Dibandingkan uji coba di pertandingan persahabatan dengan USM Semarang pekan lalu, permainan Persika kali ini diakuinya lebih bagus meski tidak signifikan. “Memang hasilnya kita menang melawan PSD Demak. Tapi itu bukan tujuan utama. Tapi lumayan lah bisa menginspirasi para pemain agar terus menumbangkan lawan-lawannya,” katanya.

Menuju pertandingan zona Liga 3 Jawa Tengah pada Oktober mendatang, tersisa waktu minim untuk menguatkan kesebelasannya. Jadwal latihan dipadatkan dengan diselengi uji coba. Ia berharap bisa berada kekuatan dan strategi ke klub luar Karanganyar.

(Lim)-d

JELANG BALAP MOTOGP CATALUNYA

Pertarungan Sengit Yamaha vs Ducati

CATALUNYA (KR)- Setelah tampil dominan pada dua seri sebelumnya di San Marino, para penunggang Yamaha kini menghadapi tantangan masif. Harus bertarung sengit melawan para pengendara Ducati pada MotoGP Catalunya (Spanyol), Minggu (27/9).

Mengacu pada hasil *race* musim lalu, kemungkinan itu terlihat sangat obyektif. MotoGP Catalunya 2019 dimenangkan Marc Marquez. Kali ini, pembalap Repsol Honda itu absen karena masih menjalani perawatan cedera bahu. Fabio Quartararo (Petrinas Yamaha SRT) tahun lalu finis *runner up*, memanfaatkan insiden yang melibatkan Andrea Dovizioso hingga *riders* Mission Winnow Ducati itu gagal menuntaskan balapan. Padahal, saat itu Dovi berhasil mendahului Quartararo yang memulai lomba dari *pole position*.

Pada pertengahan lap pertama, Jorge Lorenzo (Repsol Honda) yang ada di urutan keempat hilang kendali akibat gangguan pada ban depan motornya. Ia tidak hanya 'menggasak' Dovi, tapi juga duo pembalap Monster Energy Yamaha (Valentino Rossi dan Maverick Vinales), hingga

ketiganya gagal melanjutkan *race*. Hal itu dimanfaatkan dengan sempurna oleh Marquez untuk mengambilalih pimpinan lomba tanpa diganggu siapa pun hingga balapan kelar.

Drama terjadi jelang finis. Dalam perebutan posisi kedua, Alex Rins (Suzuki Ecstar) menyentuh Danilo

Petrucci (Ducati). Ia masih bertahan meski posisinya melorot ke urutan lima. Quartararo yang semula di posisi keempat, memanfaatkan kejadian itu untuk mendahului kedua pembalap dan menyelesaikan lomba di posisi *runner up*. Itu merupakan podium pertama bagi Quartararo sepanjang kariernya di MotoGP.

Musim ini, yang sudah separuh jalan, Dovi memang baru sekali memenangi balapan (juara MotoGP Austria). Namun pembalap Italia itu memimpin klasemen sementara (nilai 84). Unggul satu poin atas Quartararo

yang sudah memenangi dua seri dan Vinales yang akhir pekan lalu menjuarai MotoGP Emilia Romagna di Sirkuit Misano. Sedangkan posisi keempat ditempati pembalap Suzuki Ecstar, Joan Mir (nilai 80). Keempatnya kini menjadi kandidat terkuat calon juara dunia.

Memiliki peluang terbesar, Dovi wajib kembali ke podium setelah akhir pekan lalu hanya finis di urutan delapan, yang merupakan pencapaian terburuknya sejak menjuarai MotoGP Austria, 16 Agustus lalu. Ini juga kesempatan baginya untuk mengatakan bahwa Ducati telah melakukan kesalahan karena tidak memperpanjang kontraknya. Seperti kita tahu, kontrak Dovi bersama pabrik asal Italia itu bakal kedaluwarsa akhir musim nanti dan sampai seka rang belum ada tim yang siap menampung. Itu yang membuat *runner up* MotoGP tiga tahun berturut-turut itu sebagai bahan candaan dengan sebutan 'pembalap pengangguran'.

"Saya akan mengatakan sesuatu kepada Andrea. Saya mengatakan ini karena saya adalah teman dia," kata pengamat MotoGP, Carlo Perrat kepada *GPOne*. "Bangunlah Andrea, karena pembalap seperti kami, sekalipun dia akan pergi tahun

depan, dia mesti menunjukkan dengan bangga bahwa keputusan Ducati sudah salah," sambungnya.

Quartararo yang akhir pekan lalu finis ketiga tapi kemudian dijatuhi *long lap penalty* karena lima kali melintasi zona hijau yang seharusnya dilarang untuk dilewati, harus menerima kenyataan melorot ke urutan keempat. Meski sangat kecewa, *riders* asal Prancis itu tampak mulai semangat menatap MotoGP Catalunya. Pembalap 21 tahun itu optimis mampu mengulang sukses dua tahun silam dan menjaga eksistensi di zona persaingan kampion dunia.

"Menyenangkan karena kami akan balapan lagi di akhir pekan," ujar Quartararo dilansir *Speedweek*. "Aku menyukai lintasan Montmelo dan aku menantikan balapannya karena aku punya firasat kalau kami bisa mendapatkan hasil yang sangat bagus di sana," lanjutnya.

Sementara Vinales yang tengah diselimi aura positif usai memenangi MotoGP Emilia Romagna, menargetkan podium di Catalunya. "Kami sangat menikmati kemenangan di Misano dan itu membuat kami bersemangat untuk seri berikutnya," tandas pembalap asal Spanyol tersebut.

(Lis)

KLASEMEN SEMENTARA

Pos.	Pembalap	Tim	Poin
1	Andrea Dovizioso	Mission Winnow Ducati	84
2	Fabio Quartararo	Petrinas Yamaha SRT	83
3	Maverick Vinales	Monster Energy Yamaha	83
4	Joan Mir	Suzuki Ecstar	80
5	Franco Morbidelli	Petrinas Yamaha SRT	64
6	Jack Miller	Pramac Racing	64
7	Takaaki Nakagami	LCR Honda Idemitsu	63
8	Miguel Oliveira	Red Bull KTM Tech3	59
9	Valentino Rossi	Monster Energy Yamaha	58
10	Poi Espargaro	Red Bull KTM Factory	57
11	Brad Binder	Red Bull KTM Factory	53
12	Alex Rins	Suzuki Ecstar	44
13	Johann Zarco	Avintia Ducati	36
14	Danilo Petrucci	Mission Winnow Ducati	31
15	Francesco Bagnaia	Pramac Racing	29
16	Alex Marquez	Repsol Honda	24
17	Alex Espargaro	Aprilia Racing Team	18
18	Iker Lecuona	Red Bull KTM Tech3	15
19	Bradley Smith	Aprilia Racing Team	11
20	Tito Rabat	Avintia Ducati	7
21	Cal Crutchlow	LCR Honda Castrol	7
22	Michele Pirro	Pramac Racing	4
23	Stefan Bradl	Repsol Honda	0

Graphic : Aiko

LIVE TRANS 7
Minggu (27/9)
Pukul 19.00 WIB



Fabio Quartararo (20) bersaing ketat dengan Andrea Dovizioso (04).

LAGA PSS KONTRA PERSEBAYA

Keamanan Stadion Maguwoharjo Diperketat



KR-Antri Yudiansyah

Stadion Maguwoharjo bakal steril dari orang tak berkepentingan saat laga PSS melawan Persebaya, 1 Oktober mendatang.

caran pertandingan, laga PSS melawan Persebaya nantinya akan dijaga dengan ketat. Hal ini dilakukan karena, tidak semua orang dapat memasuki area Stadion Maguwoharjo.

“Sejak di ring 3 sudah ada penjagaan khusus. Harus ada id card khusus dan penunjukan dari

Panpel, menunjukkan hasil swab test untuk bisa masuk ke stadion. Tidak akan mudah untuk masuk ke area stadion,” tambahnya.

Tak hanya soal faktor keamanan, Mbah Mul menambahkan saat pertandingan nantinya pun tak ada pengeras suara yang dimaksudkan untuk membuat atmosfer

pertandingan tetap terasa meski tanpa penonton. Begitu pula dengan spanduk, bendera supporter dilarang keberadaannya di stadion. Hal tersebut sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi.

“Tidak ada audio nyanyian supporter lewat pengeras suara, spanduk, bendera supporter juga tidak diperkenankan. Itu regulasi yang dikeluarkan PT LIB,” tegasnya.

Pihaknya pun telah berkomunikasi dengan supporter PSS baik Slemania maupun Brigata Curva Sud (BCS) terkait hal tersebut. Supporter pun memahami. “BCS maupun Slemania, semua bisa memahami,” lanjut Mbah Mul.

Sementara itu, terkait dengan ancaman sanksi berupa pengurangan poin maupun kalah WO andai ada supporter yang menyusup masuk ke area Stadion Maguwoharjo, Panpel PSS belum mengetahui kepastian hal tersebut.

(Yud)-d

DUKUNG PEMBINAAN DAN LATIHAN ATLET

NPC Yogya Serahkan Bantuan Alat



KR-Adhitya Asros

Yudi Sugiyanto

masing-masing cabor. Dicontohkan, untuk cabor panahan, alat yang diberikan yakni busur dan anak panah untuk nomor standar bow, untuk goalball alat yang diserahkan yakni bola dan penutup mata. Berbeda dengan cabor bulutangkis, alat yang diberikan sebagai bantuan latihan yakni raket, net dan *shuttlecock*. Untuk cabor atletik, alat yang diberikan yakni, peluru untuk no-

YOGYA (KR) - Komitmen National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogya dalam melakukan pembinaan bagi para atletnya terus ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan jalan memberikan bantuan peralatan guna mendukung program latihan bagi atlet-atlet dari cabang olahraga (cabor) yang dibinanya.

Ketua NPC Kota Yogya, Yudi Sugiyanto kepada *KR* di Yogya, Kamis (24/9) menjelaskan, demi untuk mendukung program pembinaan yang telah dicanangkan, pihaknya memberikan bantuan peralatan bagi cabor yang selama ini menjadi binaannya. Bantuan yang diberikan di antaranya ditujukan bagi cabor panahan, bulutangkis, goalball, atletik, catur, tenis meja, voli duduk dan angkat berat.

“Total ada 8 cabor yang mendapat bantuan peralatan. Kami berharap, bantuan ini bisa mendorong semangat atlet untuk berlatih maksimal,” ujarnya.

Yudi menerangkan bentuk bantuan disesuaikan dengan kebutuhan

mor tolak peluru, galah dan cakram. Pada cabor tenis meja, bantuan yang diserahkan berupa, penutup mata, bed dan pelindung tangan, sedangkan untuk voli duduk bantuannya adalah bola standar.

Pada cabor catur dan angkat berat, bantuan yang diberikan cukup bervariasi, mulai dari papan braille, jam DGT, papan standar FIDE hingga papan peraga untuk cabor catur. Sedangkan pada cabor angkat berat terdiri dari, baju tanding, sabuk dan strep. “Kami berharap, alat-alat ini bisa menunjang program pembinaan sekaligus latihan atlet. Ke depan kami berharap, prestasi atlet penyandang disabilitas di Kota Yogya semakin meningkat dan bisa menembus ke level nasional dan internasional,” tegasnya.

Sementara itu bendahara NPC DIY, Agus Windarto menambahkan, untuk seluruh bantuan alat latihan bagi 8 cabor tersebut dianggarkan sebesar Rp 52 juta. “Semoga bantuan ini bisa menjadi alat latihan atlet secara mandiri selama masa pandemi ini,” imbuhnya.

(Hit)-d